

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP PENGETAHUAN IBU
HAMIL TENTANG PENCEGAHAN HIPERTENSI DALAM
KEHAMILAN DI PUSKESMAS UBUNG**



Disusun Oleh :

ZURRIATUN TOYYIBAH

NIM. 113421127

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
TAHUN 2022**

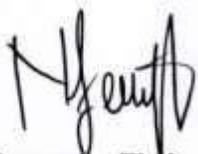
PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Atas Nama : ZURRIATUN TOYYIBAH NIM :113421127 dengan judul "Pengaruh Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Hipertensi Dalam Kehamilan Di Puskesmas Ubung"

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

Tanggal :



Nurannisa Fittia A, S.Tr.Keb.,M.K.M
NIDN : 0830049202

Pembimbing II

Tanggal :



Eka Mustika Yanti, S.ST., M.Psi
NIDN : 0817019102

Mengetahui,
Program Studi S1 Pendidikan Bidan
Ketua,

Eka Faizaturrahmi, S.ST.,M.Kes
NIDN : 0808108904

PENGARUH MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN DI PUSKESMAS UBUNG

Zurriatun Toyyibah¹, Nurannisa Fitria Aprianti², Eka Mustika Yanti

ABSTRAK

Hipertensi selama kehamilan adalah penyebab utama kematian ibu yang memiliki efek serius lainnya selama persalinan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Ubung. Penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimen one group pre-test post-test. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Ubung bulan Maret 2023. Populasi sebanyak 32 orang dengan sampel sebanyak 32 orang menggunakan total sampling. Instrumen berupa media lembar balik dan kuisisioner. Analisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden ibu hamil umur 20-35 tahun (53,1%), berpendidikan Sekolah Menengah Atas (43,8%), dan pekerjaan sebagai petani/buruh tani (43,8%). Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi dalam kategori kurang (43,8%). Pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan edukasi dalam kategori cukup (50%). Nilai rata-rata Pre Test sebesar 63,44 dan nilai rata-rata Post Test sebesar 70,31. Terdapat perbedaan nilai rata-rata atau terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 6,87 dengan 17 orang memiliki nilai Post Test > nilai Pre Test. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan nilai signifikansi (0,000) < 0,05.

Kata Kunci : Media Lembar Balik, Pengetahuan Ibu Hamil, Hipertensi Dalam Kehamilan

¹**Mahasiswa Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar**

²**Dosen SI Pendidikan Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar**

³**Dosen SI Pendidikan Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar**

THE EFFECT OF FLIP CHART MEDIA ON PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT PREVENTING HYPERTENSION IN PREGNANCY AT UBUNG HEALTH CENTER

Zurriatun Toyyibah¹, Nurannisa Fitria Aprianti², Eka Mustika Yanti

ABSTRACT

Hypertension during pregnancy is the main cause of maternal death which has other serious effects during childbirth. The aim of the study was to determine the effect of flip chart media on pregnant women's knowledge about preventing hypertension in pregnancy at Ubung Health Center. Quantitative study with one group pre-test post-test pre-experimental design. The study was carried out in the working area of Ubung Health Center in march 2023. The population was 32 people with sample of 32 people using total sampling. Instruments in the form of flip chart media and questionnaires. Analysis using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed that most of the respondents were pregnant women aged 20-35 years (53.1%), had high school education (43.8%), and worked as farmers/farm laborers (43.8%). Pregnant women's knowledge before the education provided was in the less category (43.8%). Pregnant women's knowledge after the education provided was in the sufficient category (50%). The average value of the Pre Test is 63.44 and the average value of the Post Test is 70.31. There is a difference in the average score or there is an increase in the average score of 6.87 with 17 people who have Post Test scores > Pre Test scores. The results of the Wilcoxon Signed Rank Test obtained a significance value (0.000) <0.05.

Keywords : Flip Chart Media, Pregnant Women's Knowledge, Hypertension in Pregnancy

¹**Midwifery Student, Hamzar Health Sciences Collage**

²**Lecturers Of Midwifery Education SI, Hamzar Health Sciences Collage**

³**Lecturers Of Midwifery Education SI, Hamzar Health Sciences Collage**

I. PENDAHULUAN

Hipertensi kini terus menjadi masalah global karena prevalensinya yang terus meningkat sejalan perilaku gaya hidup kurang baik seperti obesitas, merokok, penggunaan alkohol, stress psikososial, dan kuranya aktivitas. Berdasarkan data WHO (World Health Organization) pada tahun 2017 komplikasi utama penyebab hampir 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat, infeksi, hipertensi dalam kehamilan (pre-eklampsia/eclampsia), komplikasi pada persalinan, aborsi yang tidak aman dan infeksi, malaria atau terkait dengan kondisi kronis seperti penyakit jantung atau diabetes (WHO, 2017).

Menurut World Health Organization (WHO), Kematian ibu secara global mencapai 80% disebabkan oleh perdarahan (25%), biasanya perdarahan pasca persalinan, hipertensi pada ibu hamil (12%), partus macet (8%), aborsi (13%), dan sebab lainnya (7%) (WHO, 2015). Hipertensi adalah kondisi di mana tekanan darah meningkat secara kronis. Hipertensi terjadi karena adanya peningkatan tekanan pada pembuluh darah arteri dengan tekanan darah sistolik 130 mmHg dan tekanan darah diastolik 80 mmHg (AHA, 2017). Di Amerika Serikat, kejadian kehamilan dengan hipertensi mencapai 6-10%, terdapat 4 juta ibu hamil dan diperkirakan 240.000 disertai hipertensi setiap tahunnya. 15% kematian ibu di Amerika Serikat disebabkan oleh perdarahan intraserebral (Malha et al., 2018).

Di Indonesia, hipertensi selama kehamilan merupakan penyebab kematian ibu terbanyak kedua setelah perdarahan. Penyebab paling umum dari hipertensi selama kehamilan adalah preeklampsia berat, yang menyebabkan komplikasi dan kematian pada ibu. Hampir 30% kematian ibu di Indonesia semakin meningkat disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan (Kemenkes RI, 2017). Pada tahun 2018-2019 jumlah kematian ibu di Indonesia sebanyak 4.221 kasus. Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2019 yaitu perdarahan sebanyak 1.280 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.066 kasus dan infeksi sebanyak 207 kasus rincian per provinsi (Kemenkes RI, 2019). Berdasarkan data yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah kematian ibu di Indonesia dibandingkan tahun 2019 dengan jumlah kematian yaitu perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi NTB, pada tahun 2021 jumlah penderita hipertensi berusia ≥ 18 tahun di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebanyak 278.342 kasus terdiri dari 135.453 laki-laki dan 142.889 perempuan. Penderita hipertensi di Kabupaten Lombok Tengah sebanyak 58.666 kasus terdiri dari 27.980 laki-laki dan 30.686 perempuan. Kabupaten Lombok Tengah merupakan kabupaten nomor 2

tertinggi jumlah penderita hipertensinya di provinsi Nusa Tenggara Barat (Dinkes NTB, 2021).

Jumlah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ubung pada tahun 2021 mencapai 793 orang. Jumlah ibu hamil pada tahun 2022 diperkirakan akan meningkat sebab data pada periode bulan Januari sampai dengan November 2022 jumlah ibu hamil telah mencapai 784 orang. Ibu hamil dengan hipertensi pada kehamilan tahun 2021 mencapai 312 kasus atau rata-rata bulanan sebanyak 26 kasus. Angka kematian ibu akibat hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Ubung pada tahun 2021 sebanyak 1 orang (Puskesmas Ubung, 2022).

Menurut Rosyid & Effendi (2011) kurangnya pengetahuan tentang hipertensi mengakibatkan banyaknya penderita penyakit hipertensi kurang menerapkan gaya hidup sehat sehingga terjadi komplikasi. Untuk mengantisipasi hipertensi dalam kehamilan, ibu dapat melakukan pola hidup sehat dengan menjaga makanan yang dikonsumsi, menjaga kesehatan tubuh dengan olahraga dan menjauhi stres. Selain itu ibu hamil juga harus memperbanyak kontrol sejak dini sehingga hipertensi dapat dideteksi dengan lebih cepat oleh dokter.

Media merupakan alat perantara atau pengantar yang berfungsi untuk menyalurkan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran. Pada pelaksanaannya, promosi kesehatan tidak dapat lepas dari media. Karena melalui media tersebut pesan-pesan kesehatan yang disampaikan menjadi menarik dan mudah dipahami, sehingga sasaran dapat dengan mudah

menerima pesan yang disampaikan. Media promosi kesehatan merupakan sebuah sarana yang berguna untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan ke komunikator. Media promosi kesehatan bertujuan agar sasaran dapat mendapatkan pengetahuan dan kemudian mampu merubah perilaku sasaran menjadi lebih positif (Jatmika dkk., 2019).

Upaya yang dilakukan oleh Puskesmas Ubung dalam menurunkan angka kejadian hipertensi dalam kehamilan adalah membuat program-program yang berhubungan dengan kesehatan ibu hamil seperti melakukan kelas ibu hamil, kelas gizi dan penyuluhan kesehatan yang berkaitan dengan kehamilan. Penyuluhan dan pendidikan kesehatan pada ibu hamil dilakukan dengan kegiatan promosi kesehatan menggunakan media-media yang terbukti mampu menyampaikan pesan secara efektif kepada masyarakat seperti poster, brosur, leaflet, lembar balik, dan lain-lain (Puskesmas Ubung, 2022).

Salah satu metode dalam pendidikan kesehatan adalah Media Lembar Balik atau Flipchart yaitu media yang berbentuk lembaran-lembaran menyerupai album atau kalender yang berisi gambar yang dibaliknya berisi mengenai informasi kesehatan mengenai gambar tersebut. Media ini cukup mudah digunakan dan dapat dimengerti dengan baik oleh para sasaran sehingga mampu meningkatkan pengetahuannya (Nugrahaeni, 2018).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan memberikan informasi

bahwa terdapat beberapa ibu hamil yang belum mengetahui akan pentingnya melakukan pencegahan guna terhindar dari hipertensi pada masa kehamilan. Hal ini juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu yang masih rendah tentang bahaya hipertensi dan pencegahan hipertensi dalam kehamilan. Pada studi pendahuluan terhadap 10 orang ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di puskesmas didapatkan bahwa 2 orang ibu hamil tidak mengetahui tentang batas tekanan darah dalam hipertensi, 5 orang ibu hamil belum mengetahui tentang penyebab hipertensi dan ada 7 orang ibu hamil yang belum dapat menjawab dengan baik mengenai pencegahan hipertensi dalam kehamilan (Puskesmas Ubung, 2022).

Berdasarkan uraian dan hasil studi pendahuluan di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Ubung".

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian pre-eksperimen dengan one group pre-test post-test. Peneliti hanya menggunakan satu kelompok dengan diberikan pretest dan posttest. Penelitian ini diawali dengan pemberian pretest menggunakan kuisisioner sebelum dilakukan penyuluhan. Kemudian

peneliti melakukan penyuluhan menggunakan media lembar balik, selanjutnya peneliti memberikan posttest. Dalam penelitian ini dilihat pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Ubung. Populasi dalam penelitian ini diambil dari jumlah ibu hamil yang mengalami hipertensi dalam kehamilan dan memeriksakan kesehatan di Puskesmas Ubung dalam 1 bulan yaitu sebanyak 32 orang. Oleh karena itu jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 orang. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 32 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu suatu cara pengambilan sampel dengan mengambil keseluruhan populasi sebagai sampel yaitu sebanyak 32 orang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah edukasi ibu hamil dengan media lembar balik. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan hipertensi dalam kehamilan.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen lembar balik dan kuisisioner pengetahuan tentang pencegahan hipertensi dalam kehamilan. Kuisisioner dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh Elisabeth Setiawati (2019) dan Christanti (2021). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrument berupa angket atau Kuisisioner yang berisi beberapa pertanyaan tertutup yang harus diisi oleh responden. Pada

saat pengumpulan data, peneliti mendampingi responden secara langsung dalam pengisian Kuisioner, sehingga apabila responden kurang jelas dengan maksud pertanyaan, bisa langsung bertanya pada peneliti.

Penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test atau dikenal dengan istilah Wilcoxon Match Pair. Wilcoxon Signed Rank Test adalah uji nonparametris untuk menganalisa signifikansi perbedaan antar dua data berpasangan berskala ordinal namun tidak berdistribusi secara normal (Sugiyono, 2016). Alasan penggunaan uji tersebut karena data penelitian ini tunggal dan berasal dari 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal.

Analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan hipertensi dalam kehamilan. Untuk mengolah data uji ini menggunakan alat bantu Komputer melalui program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 19 untuk Windows

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Tabel 5.1 Umur Responden di Puskesmas Ubung Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

N	Umur	N	%
1	< 20 tahun	4	12,5
2	20 – 35 tahun	17	53,1
3	> 35 tahun	11	34,4
Jumlah		32	100

Sumber :Data Primer Diolah

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang umur 20 - 35 tahun sebanyak 17 orang (53,1%), dan sebagian kecil berada pada rentang umur < 20 tahun sebanyak 4 orang (12,5%).

Tabel 5.2 Pendidikan Responden di Puskesmas Ubung

No	Pendidikan	N	%
1	Sekolah Dasar	5	15,6
2	Sekolah Menengah Pertama	9	28,1
3	Sekolah Menengah Atas	14	43,8
4	Perguruan Tinggi	4	12,5
Jumlah		32	100

Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Sumber :Data Primer Diolah

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 14 orang (43,8%), paling sedikit berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 4 orang (12,5%).

Tabel 5.3 Pekerjaan Responden di Puskesmas Ubung Kabupaten Lombok Tengah Tahun

No	Pekerjaan	n	%
1	IRT / Tidak Bekerja	7	21,9
2	Petani / Buruh Tani	14	43,8
3	Pedagang / Wiraswasta	6	18,8
4	Pekerja Swasta	3	9,4
5	PNS / TNI / Polri / Guru	2	6,3
Jumlah		32	100

2023

Sumber :Data Primer Diolah

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan responden

adalah Petani/Buruh Tani sebanyak 14 orang (43,8%), paling PNS/TNI/Polri/Guru sebanyak 2 orang (6,3%).

B. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum diberikan Edukasi melalui Media Lembar Balik

Tabel 5.4 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum diberikan Edukasi melalui Media Lembar Balik (Pre Test) di Puskesmas Ubung Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

No	Pengetahuan Ibu Hamil (Pre Test)	N	%
1	Kurang	14	43,8
2	Cukup	13	40,6
3	Baik	5	15,6
Jumlah		32	100

Sumber :Data Primer Diolah

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa sebgayaan besar tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi melalui media lembar balik (Pre Test) dalam kategori kurang sebanyak 14 orang (43,8%) dan paling sedikit dalam kategori baik sebanyak 5 orang (15,6%).

C. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah diberikan Edukasi melalui Media Lembar Balik

Tabel 5.5 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah diberikan Edukasi melalui Media Lembar Balik (Post Test) di Puskesmas Ubung Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

No	Pengetahuan Ibu Hamil (Post Test)	N	%
1	Kurang	5	15,6
2	Cukup	16	50,0

3	Baik	11	34,4
Jumlah		32	100

Sumber :Data Primer Diolah

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebgayaan besar tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan edukasi melalui media lembar balik (Post Test) dalam kategori cukup sebanyak 16 orang (50,0%) dan paling sedikit dalam kategori kurang sebanyak 5 orang (15,6%).

D. Pengaruh Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Hipertensi Dalam Kehamilan

E. Tabel 5.6 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum (Pre Test) dan Sesudah (Post Test) diberikan Edukasi melalui Media lembar balik di Puskesmas Ubung Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Min	Max	Value
Pre Test	32	63,44	14,053	40	90	0,000
Post Test	32	70,31	12,696	50	95	

Sumber :Data Primer Diolah

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai rata-rata Pre Test sebesar 63,44 (min 40 - max 90) dan nilai rata-rata Post Test sebesar 70,31 (min 50 - max 95). Terdapat perbedaan nilai rata-rata atau terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 6,87. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan nilai

signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan yang bermakna antara rata-rata pengetahuan Pre Test dengan Post Test. Dari hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Ubung.

A. Karakteristik Ibu Hamil yang mengalami Hipertensi dalam Kehamilan di Puskesmas Ubung

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang mengalami hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Ubung berusia 20-35 tahun sebesar 53,1%, berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 43,8%, dan bekerja sebagai petani / buruh tani sebesar 43,8%.

Umur merupakan salah satu faktor risiko terjadinya hipertensi dalam kehamilan.

Hasil penelitian menunjukkan untuk ibu berpendidikan dasar (SD-SMP) memiliki resiko untuk mengalami preeklampsia saat hamil sebesar 4.1 kali dibanding ibu dengan pendidikan lanjut (SMA-PT) dan hasil penelitian tersebut memiliki hubungan yang signifikan (Veftisia, 2018).

Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Dilihat dari jenis pekerjaan yang sering berinteraksi dengan orang lain, dibandingkan dengan orang yang bekerja tanpa berinteraksi dengan orang lain. Ibu yang bekerja mempunyai tingkat pengetahuan yang baik daripada ibu

yang tidak bekerja karena pada ibu yang bekerja akan banyak peluang untuk mendapatkan informasi seputar keadaanya dan pengetahuan baru. Namun, tingkat stress pada pekerjaan dapat menyebabkan terjadinya hipertensi. Stress yang terlalu besar dapat memicu terjadinya berbagai penyakit misalnya sakit kepala, sulit tidur, tukak lambung (Muhammadun, 2010).

Walaupun beberapa faktor bertentangan dengan teori yang ada dimana usia ibu hamil yang mengalami hipertensi kehamilan dalam penelitian ini lebih banyak pada umur yang sehat untuk kehamilan dan berpendidikan tingkat lanjut, peneliti berasumsi bahwa hal ini karena mayoritas ibu hamil di Puskesmas Ubung adalah ibu hamil dengan usia 20-35 tahun dan rata-rata pendidikan masyarakat di desa Ubung adalah pendidikan Sekolah Menengah Atas.

B. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum diberikan Edukasi melalui Media lembar balik

Pengetahuan tentang pencegahan hipertensi dalam kehamilan sangat penting agar tidak terjadi peningkatan jumlah kasus hipertensi dalam kehamilan yang semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebgaiian besar Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi melalui media lembar balik (Pre Test) dalam kategori kurang sebesar 43,8%. Pengetahuan seseorang terhadap kesehatan merupakan salah satu faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku seseorang jadi jika seorang

ibu hamil tidak mendapatkan informasi yang tepat atau berpengetahuan rendah maka kondisi kehamilan tidak akan terpantau dengan baik.

C. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah diberikan Edukasi melalui Media lembar balik

Sebagian besar Tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan edukasi melalui media lembar balik (Post Test) dalam kategori cukup sebesar 50,0%. Hal ini menunjukkan bahwa ada perubahan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan hipertensi dalam kehamilan. Pengetahuan ibu hamil sebelumnya dalam kategori kurang, setelah diberikan edukasi menggunakan media lembar balik terjadi perubahan pengetahuan dalam kategori cukup. Pengetahuan masyarakat tentang hipertensi dalam kehamilan menjadi aspek yang penting.

Pengetahuan tentang pencegahan hipertensi kehamilan yang semakin baik oleh masyarakat terutama ibu hamil sebagai kelompok masyarakat paling rentan ini dapat mempengaruhi turunnya angka kasus hipertensi dalam kehamilan dan semakin meningkatnya kepedulian masyarakat dalam mencegahnya. Pengetahuan yang baik dapat dipengaruhi oleh penerimaan masyarakat terhadap informasi yang beredar (Purnamasari & Raharyani, 2020)

D. Pengaruh Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Hipertensi Dalam Kehamilan

Edukasi dan penyampaian informasi kepada masyarakat menggunakan media lembar balik bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan hipertensi dalam kehamilan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata Pre Test sebesar 63,44 (min 40 - max 90) dan nilai rata-rata Post Test sebesar 70,31 (min 50 - max 95). Terdapat perbedaan nilai rata-rata atau terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 6,87.

Pemberian edukasi pada ibu hamil merupakan sarana belajar yang dilakukan oleh petugas kesehatan yang diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku ibu hamil dalam bersikap yang lebih positif (Sudarmi, 2021). Apabila pengetahuan masyarakat baik dan meningkat maka masyarakat dapat melakukannya secara benar. Peningkatan pengetahuan ibu hamil dari saat pre-test ke post-test dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adanya alat bantu/media berupa media lembar balik mengenai pencegahan hipertensi dalam kehamilan yang diberikan kepada ibu hamil.

Media lembar balik menjadi sumber informasi bagi ibu hamil dan sebagai panduan belajar mandiri di rumah tentang pencegahan hipertensi dalam kehamilan. Nilai post-test yang mengalami peningkatan dapat disimpulkan bahwa terdapat peran

media lembar balik yang dapat membantu ibu hamil sebagai sumber belajar untuk meningkatkan pengetahuan.

Upaya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pendidikan kesehatan harus terus ditingkatkan. Diharapkan edukasi pendidikan kesehatan kepada masyarakat terutama ibu hamil menggunakan media-media yang informasinya mudah diterima dan dicerna oleh mereka seperti media lembar balik. Komunikasi informasi dan edukasi sebagai media dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap serta perilaku masyarakat (Wilson, et al., 2020). Selain itu salah satu faktor pendukung lainnya seperti tersedianya pelayanan kesehatan yang hadir lebih dekat dengan masyarakat sehingga dapat efektif terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat.

IV. KESIMPULAN

1. Karakteristik ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ubung sebagian besar adalah ibu hamil umur 20 - 35 tahun (53,1%), berpendidikan Sekolah Menengah Atas (43,8%), dan pekerjaan sebagai petani / buruh tani (43,8%).
2. Pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ubung sebelum diberikan edukasi tentang hipertensi dalam kehamilan melalui

media lembar balik dalam kategori kurang (43,8%).

3. Pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ubung sesudah diberikan edukasi tentang hipertensi dalam kehamilan melalui media lembar balik dalam kategori cukup (50%).
4. Nilai rata-rata Pre Test sebesar 63,44 dan nilai rata-rata Post Test sebesar 70,31. Terdapat perbedaan nilai rata-rata atau terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 6,87 dengan 17 orang yang memiliki nilai Post Test > nilai Pre Test. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ada pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Ubung

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Christanti, A. A. I. E. (2021). *Gambaran Upaya Pencegahan Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Desa Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan 2021).
- Dinkes NTB. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2021*. Mataram: Dinas Kesehatan Nusa Tenggara Barat.
- Elisabeth Setiawati, P. (2019). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Di Rumah Sakit Santa Anna Kota Kendari Tahun 2019* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Kendari).
- Hasanah, Nafi'atul. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Darul Huda Wonodadi Biltar Tahun 2018/2019*. IAIN Tulungagung.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, dan Martini, S. (2019). *Buku Ajar: Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: K-Media.
- Kemenkes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- _____. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Malha et al., (2018). *Hypertension in Pregnancy in Hypertension: A Companion to Braunwald's Heart Disease (Third Edition) Ch 39*. Elsevier.
- Mudjari, N. S., & Samsu, N. (2015). *Management of hypertension in pregnancy*. *Acta Medica Indonesiana*, 47(1).
- Nugrahaeni, D. E. (2018). *Pencegahan Balita Gizi Kurang Melalui Penyuluhan Media Lembar Balik Gizi*. *Amerta Nutrition*, 2(1), 113-124.
- Nuraini, B. (2015). *Risk factors of hypertension*. *Jurnal Majority*, 4(5).
- Nurrahmadina, T. (2021). *Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar Tahun 2020 / Risk Factor for Hypertensive Disorder in Pregnancy at Siti Fatimah Mother and Child Hospital Makassar in*

- 2020 (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pratiwi, F. A. (2021). *Kelas Ibu Hamil dengan Peningkatan Pengetahuan terhadap Pencegahan Pengetahuan Hipertensi Kehamilan. Pendekatan Studi: Literature Review*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Puskesmas Ubung. (2022). *Data Kesehatan Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Ubung*.
- Rihiantoro, T., & Widodo, M. (2018). *Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi di Kabupaten Tulang Bawang*. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 13(2), 159-167.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryarinilsih, Y., Fadriyanti, Y., & Hidayatullah, H. (2021). *Rebusan Seledri Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi*. *Menara Ilmu*, 15(2).
- Syahidatunnisa, U. S., Par'i, H. M., Suprihartono, F. A., Fauziyah, R. N., & Amanah, N. R. (2019). *Penyuluhan Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Mengenai Kadarzi*. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes*
- WHO. (2017). *World Health Statistic*. Geneva: World Health Organization.
- Widyastuti, K., & Hilal, N. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga di Desa Banjarsari Kulon Kabupaten Banyumas Tahun 2017*. *Buletin KeslingMas*, 37(2), 192-198.